

# WORKSHOP TENTANG PENCIPTAAN SENI BAGI PARA PENGELOLA DESA WISATA SE KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Sutiyono, Trie Hartiti R., Kuswarsantyo, I Ketut Sunarya

## ABSTRAK

WORKSHOP TENTANG PENCIPTAAN SENI BAGI PARA PENGELOLA DESA WISATA SE KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Sutiyono, Trie Hartiti R., Kuswarsantyo, I Ketut Sunarya

## RINGKASAN

Tujuan pengabdian kepada masyarakat melalui “Workshop tentang Penciptaan Seni bagi Para Pengelola Desa Wisata se Kabupaten Sleman” ini adalah membina dan mengembangkan kreativitas seni tradisi kepada para pengelola Desa Wisata di daerah Sleman. Hal ini penting mengingat banyaknya seni tradisi di sekitar Desa Wisata yang telah punah, tetapi sebenarnya dapat digarap lagi untuk dijadikan sebagai kemasan seni dalam menyambut para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Desa Wisata.

Prosedur pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan pembinaan dan melakukan pengembangan kreativitas seni tradisi. Sasaran pembinaan dan pengembangannya adalah para pengelola Desa Wisata kelompok seni tari dan pengembangan seni batik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Pendopo Agrowisata, Desa Gadung, Kelurahan Bangunkerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, 10 dan 11 Agustus 2015. Adapun metode yang dipergunakan dalam Workshop tentang Penciptaan Seni bagi Para Pengelola Desa Wisata ini adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan evaluasi langsung.

Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop tentang Penciptaan Seni bagi Para Pengelola Desa Wisata se Kabupaten Sleman menyebutkan: (1) Pembinaan dan pengembangan kreativitas seni bagi masyarakat pengelola Desa Wisata berlangsung di Pendopo Agrowisata Kabupaten Sleman. Pembinaan dan pengembangan kreativitas seni itu masih diharapkan, karena wilayah tersebut hendak mengembangkan kemasan seni pada setiap desa wisata. (2) Dalam PPM ini terlihat para peserta yang terdiri dari masyarakat pengelola Desa Wisata sangat antusias mengikuti workshop penciptaan seni. Terbukti para peserta workshop, baik pada hari pertama maupun hari kedua selalu 25 orang (hadir 100%) sesuai undangan, tidak ada satu orang pun yang berhalangan hadir. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat antusias mengikuti workshop penciptaan seni.

**Kata kunci:** penciptaan, seni, desa wisata.

*Kata Kunci: penciptaan, seni, desa wisata.*